

## **Pemberdayaan Masyarakat melalui KKN: Penataan Plang Jalan dan Pengaktifan Masjid sebagai Gerakan Peduli Lingkungan RT 12 G. Obos 20, Palangka Raya**

**Arisha Gayuh Hidayat<sup>1</sup>, Nayla Agustina<sup>2</sup>, Muhammad Syafiq Sholahuddin<sup>3</sup>  
Atika Amalia<sup>4</sup>, M. Shaleh Rahmadani<sup>5</sup>, Olivia<sup>6</sup>, Yasmin Najwa Fauzia<sup>7</sup>, Tasya<sup>8</sup>, Nor  
Saen Miftah Tariq<sup>9</sup>, Muhammad Amin<sup>10</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

*Received : 15 September 2026, Revised : 28 September 2026, Published : 05 Oktober 2026*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Arisha Gayuh Hidayat

**E-mail:** [arishagayuhhidayat@gmail.com](mailto:arishagayuhhidayat@gmail.com)

### **Abstrak**

Kebutuhan akan keteraturan navigasi wilayah serta pemakmuran sarana keagamaan menjadi isu krusial dalam lingkup kemasyarakatan di RT 12 Jalan G. Obos 20, Palangka Raya. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan penataan fasilitas publik melalui pemetaan dan instalasi plang nama jalan (Jalan G. Obos 20 A hingga 20 L) serta mengaktifkan fungsi Masjid dan TPA Al-Hijaz sebagai pusat gerakan peduli lingkungan dan edukasi keagamaan. Metode pengabdian yang digunakan adalah Asset-Based Community Development (ABCD) yang berfokus pada pemanfaatan aset fisik dan sosial masyarakat melalui tahapan survei partisipatif, fabrikasi sarana fisik, pendampingan pendidikan Al-Qur'an, gotong royong kebersihan lingkungan, serta kegiatan tadabbur bersama jemaah. Hasil pengabdian menunjukkan: (1) Terpasangnya 12 unit plang nama jalan secara presisi yang meningkatkan keteraturan tata ruang dan aksesibilitas wilayah; (2) Meningkatnya partisipasi dan keaktifan santri TPA Al-Hijaz dalam pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid; serta (3) Terwujudnya kebersihan, kerapian, dan revitalisasi fungsi sosial keagamaan Masjid Al-Hijaz. Sinergi antara mahasiswa KKN, pengurus RT, dan warga lokal berhasil membangkitkan kesadaran kolektif dalam menjaga keberlanjutan fasilitas publik dan keagamaan.

**Kata kunci** - asset-based community development, pemberdayaan masyarakat, penataan fasilitas, peduli lingkungan, plang nama jalan, TPA al-hijaz

### **Abstract**

The need for orderly regional navigation and the revitalization of religious facilities are crucial issues within the community of RT 12, G.Obos 20 Street, Palangka Raya. This community service program aims to optimize the arrangement of public facilities through mapping and installing street name signboards (G.Obos 20 20A to 20L) and activating the role of Al-Hijaz Mosque and TPA as centers for environmental awareness and religious education. The method implemented was Asset-Based Community Development (ABCD), focusing on leveraging physical and social community assets through participatory surveys, physical fabrication, Quranic learning assistance, environmental cleanup work, and communal reflection (tadabbur) sessions. The results of the program demonstrate: (1) The successful installation of 12 street name signboards, enhancing spatial order and area accessibility; (2) An increase in active participation and Quranic literacy among Al-Hijaz TPA students; and (3) The improvement of cleanliness, orderliness, and social-religious functions of the Al-Hijaz Mosque. The synergy

between student volunteers, neighborhood leaders, and local residents successfully fostered collective awareness regarding the sustainability of public and religious infrastructure.

**Keywords** - asset-based community development, community empowerment, environmental care, facility layout, street signboard, TPA al-hijaz

**How To Cite** : Hidayat, A. G., Agustina, N., Sholahuddin, M. S., Amalia, A., Rahmadani, M. S., Olivia, O., Fauzia, Y. N., Tasya, T., Tariq, N. S. M., & Amin, M. Pemberdayaan Masyarakat melalui KKN: Penataan Plang Jalan dan Pengaktifan Masjid sebagai Gerakan Peduli Lingkungan RT 12 G. Obos 20, Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(8), 4482 - 4489. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i8.5260>

**Copyright** ©2026 Arisha Gayuh Hidayat, Nayla Agustina, Muhammad Syafiq Sholahuddin, Atika Amalia, M. Shaleh Rahmadani, Olivia Olivia, Yasmin Najwa Fauzia, Tasya Tasya, Nor Saen Miftah Tariq, Muhammad Amin

## PENDAHULUAN

Lingkungan permukiman perkotaan yang sedang berkembang sering kali dihadapkan pada keterbatasan sarana tata ruang publik serta belum optimalnya pemanfaatan pusat kegiatan keagamaan sebagai basis pemberdayaan sosial. Di RT 12 Jalan G.Obos 20, Kota Palangka Raya, hasil survei dan wawancara dengan Ketua RT 12 menemukan bahwa dua dari dua belas gang di kawasan tersebut belum memiliki nama maupun plang penanda sama sekali, sementara sepuluh gang lainnya (G.Obos 20A–20L) yang sudah memiliki plang dikeluhkan warga karena ukuran huruf terlalu kecil dan material kurang kokoh, sehingga sulit terbaca terutama pada malam hari tanpa elemen reflektif. Kondisi ini menyulitkan mobilisasi warga, tamu, kurir, dan penyedia layanan publik dalam menemukan lokasi di kawasan tersebut (Karmila et al., 2025; Rivai et al., 2020), sejalan dengan temuan kajian wayfinding perkotaan bahwa signage yang buram dan tidak konsisten meningkatkan durasi pencarian rute serta menurunkan rasa aman pengguna jalan (Karmila et al., 2025; Rofina Yunita Jani & Frans Bapa Tokan, 2023). Di sisi lain, potensi sosial keagamaan yang terpusat di Masjid dan TPA Al-Hijaz juga memerlukan pendampingan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an anak-anak serta menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan ibadah (Wina Aisyawary et al., 2024)

Kajian pengabdian sejenis umumnya menangani kedua isu ini secara terpisah. Dari sisi infrastruktur navigasi, (Nurfaizal M. & Kusuma A., 2021) menitikberatkan pada partisipasi masyarakat dalam penataan penunjuk jalan tanpa menyentuh aspek keagamaan atau lingkungan; pola serupa ditemukan pada pemasangan plang di Desa Gunungsari (Yoga et al., 2024), Desa Oemofa (Chindy Mathelda Sartika Funay & Stefanus Neno, 2025), Desa Jogosatru (Ningrum et al., 2019), Desa Gunung Karamat (Zam Zami, M. Z. et al., 2023), Kelurahan Ela-Ela (Muhammad Nasrul Suparman, 2022), dan Lombok Timur (Astuti et al., 2022), seluruhnya berfokus semata pada aspek fisik. Kajian pengabdian di wilayah lain juga menunjukkan bahwa pemasangan papan nama wilayah meningkatkan identitas wilayah serta kesadaran dan partisipasi warga (Rofina Yunita Jani & Frans Bapa Tokan, 2023), namun belum dikaitkan dengan penguatan fungsi sosial-keagamaan kawasan. (referensi #6, #7), Dari sisi lain, kajian (Restya et al., 2024) membahas transformasi eco-masjid menuju kesadaran lingkungan, dan (Musriadi & Juhari, 2022; Zulkarnaen & Bishri, 2024) membahas revitalisasi peran sosial-keagamaan masjid, namun tidak diintegrasikan dengan pembenahan infrastruktur fisik kawasan. Kesenjangan (gap) inilah yang menjadi dasar kegiatan ini: belum ada program pengabdian yang menyatukan penataan infrastruktur navigasi wilayah dengan pengaktifan fungsi sosial-keagamaan masjid dalam satu kerangka kerja yang saling memperkuat, sehingga dampaknya cenderung parsial dan tidak berkelanjutan lintas aspek. Program ini menawarkan integrasi kedua ranah tersebut sebagai unsur kebaruan dibandingkan program-program sejenis yang berjalan terpisah.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) menata ulang sistem penunjuk arah jalan pada 12 titik gang RT 12 Jalan G.Obos 20A–20L, mencakup pemasangan

plang baru pada 2 gang yang sebelumnya tanpa identitas serta perbaikan ukuran huruf dan material pada 10 gang lain, agar seluruh 12 unit terbaca jelas siang maupun malam hari dalam kurun waktu pelaksanaan lapangan  $\pm$  4 minggu; dan (2) mengaktifkan kembali fungsi Masjid dan TPA Al-Hijaz sebagai pusat edukasi keagamaan dan gerakan peduli lingkungan, yang diukur dari keberlangsungan sesi pendampingan mengajar Al-Qur'an secara rutin dan terjaganya kebersihan area masjid selama masa KKN. Solusi yang ditawarkan adalah perancangan dan pemasangan plang nama jalan berukuran huruf lebih besar dan material lebih kokoh, disertai program pendampingan belajar Al-Qur'an, aksi kebersihan masjid, dan kegiatan sosial-keagamaan, yang dilaksanakan secara partisipatif melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) bersama warga, Ketua RT, dan pengurus Masjid Al-Hijaz.

Kegiatan ini diharapkan memberi manfaat berupa kemudahan mobilitas warga, tamu, kurir, dan penyedia layanan publik; peningkatan kenyamanan anak-anak dalam belajar Al-Qur'an; serta tumbuhnya kepedulian warga terhadap kebersihan masjid dan fasilitas lingkungan. Luaran yang ditargetkan meliputi terpasangnya plang nama jalan pada seluruh titik yang ditentukan serta lingkungan Masjid dan TPA Al-Hijaz yang lebih tertata dan nyaman.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT 12 Jalan G.Obos 20, Kota Palangka Raya, sebagai bagian dari masa KKN Kelompok 74 UIN Palangka Raya selama 45 hari secara keseluruhan, dengan rangkaian kegiatan inti penataan plang dan pengaktifan masjid berlangsung selama kurang lebih 4 minggu (30 Juli–27 Agustus 2026) di dalam periode tersebut. Sasaran kegiatan meliputi warga RT 12 Jalan G.Obos 20, khususnya pengurus RT selaku mitra utama perencanaan, serta jemaah dan santri TPA Al-Hijaz yang berjumlah lebih dari 25 orang aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Permasalahan utama pada mitra adalah minimnya penunjuk arah jalan yang layak pada 12 titik gang (G.Obos 20A–20L), dua di antaranya belum memiliki plang maupun nama gang sama sekali sementara sepuluh lainnya memiliki plang berukuran huruf terlalu kecil dan material kurang kokoh, serta belum optimalnya pemakmuran fungsi Masjid dan TPA Al-Hijaz sebagai pusat edukasi keagamaan dan kepedulian lingkungan.

Kegiatan ini menerapkan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD), yaitu metode pemberdayaan yang berorientasi pada pengenalan, pemanfaatan, dan penguatan aset yang telah dimiliki komunitas, bukan semata-mata berangkat dari kekurangan atau masalah warga (Bela et al., 2024). Aset yang dimanfaatkan mencakup keterlibatan warga, peran aktif pengurus RT, keberadaan Masjid dan TPA Al-Hijaz, serta semangat gotong royong masyarakat setempat. Penerapan ABCD tercermin pada setiap tahap kegiatan sebagai berikut.

Pada tahap persiapan dan pemetaan aset, mahasiswa KKN bersama Ketua RT 12 melakukan survei lapangan partisipatif di 12 gang wilayah RT 12 pada Kamis, 30 Juli 2026, untuk mengidentifikasi titik presisi kebutuhan plang dan menghitung kebutuhan material, di sini warga dan Ketua RT berperan sebagai sumber informasi utama sekaligus penentu prioritas titik pemasangan, sesuai prinsip ABCD yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama. Koordinasi turut dilakukan dengan pengurus Masjid Al-Hijaz untuk menyelaraskan jadwal pendampingan TPA dan aksi kebersihan. Indikator keberhasilan tahap ini adalah tersusunnya peta titik pemasangan dan daftar kebutuhan material yang disepakati bersama Ketua RT.

Pada tahap fabrikasi dan penataan infrastruktur, pembelian bahan baku serta fabrikasi plang meliputi pemotongan kayu, pengecatan dasar, dan penulisan nama jalan, dilaksanakan pada 1–7 Agustus 2026 menggunakan peralatan pertukangan dasar, dengan warga turut dilibatkan dalam proses pengerjaan sebagai wujud pemanfaatan aset keterampilan lokal. Eksekusi penancapan dan pemasangan 12 unit plang (G.Obos 20A–20L) kemudian dilakukan secara bertahap dalam tiga sesi (22, 25, dan 27 Agustus 2026), disertai pemasangan empat umbul-umbul di gerbang utama Obos 20. Indikator

keberhasilan tahap ini adalah terpasangnya seluruh 12 unit plang dengan ukuran huruf dan ketinggian yang terbaca jelas, termasuk pada malam hari.

Pada tahap pengaktifan sarana keagamaan, mahasiswa KKN bersama takmir dan pengurus TPA Al-Hijaz melaksanakan pendampingan mengajar Al-Qur'an dan Iqra secara partisipatif, aksi gotong royong pembersihan area dalam dan luar masjid, pembagian konsumsi Jumat Berkah, serta kegiatan tadabbur Al-Qur'an bersama jemaah lokal, takmir dan jemaah berperan aktif menentukan bentuk kegiatan sosial-keagamaan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Indikator keberhasilan tahap ini adalah meningkatnya kehadiran dan keaktifan santri TPA serta terjaganya kebersihan area masjid secara rutin.

Pada tahap evaluasi dan keberlanjutan, tim mengevaluasi tingkat keterbacaan dan kerapian plang jalan serta keteraturan jadwal mengajar TPA bersama pengurus RT dan takmir masjid, sebelum menyerahkan pengelolaan fasilitas yang telah dirapikan kepada pengurus RT 12 dan takmir Masjid Al-Hijaz untuk keberlanjutan program, langkah ini menegaskan prinsip ABCD bahwa keberlanjutan hasil program bertumpu pada kapasitas dan kepemilikan komunitas, bukan pada keterlibatan mahasiswa semata.

Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung di lapangan dan dokumentasi foto pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari kondisi awal, proses pengerjaan, hingga hasil akhir. Data hasil observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan kondisi fasilitas dan tingkat partisipasi masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung di lapangan dan dokumentasi foto pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari kondisi awal (sebelum), proses pengerjaan, hingga hasil akhir (sesudah). Data hasil observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan kondisi fasilitas dan tingkat partisipasi masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

**Tabel 1.** Rincian Tahapan dan Tanggal Pelaksanaan

| <b>Tahapan</b> | <b>Kegiatan</b>                                 | <b>Tanggal Pelaksanaan</b> |
|----------------|-------------------------------------------------|----------------------------|
| Tahap 1        | Survei dan Perencanaan                          | Kamis, 30 Juli 2026        |
| Tahap 2        | Pembelian Bahan, Fabrikasi, dan Pembuatan Plang | 1 – 7 Agustus 2026         |
| Tahap 3a       | Eksekusi Penancapan & Pemasangan Plang (Sesi 1) | 22 Agustus 2026            |
| Tahap 3b       | Eksekusi Penancapan & Pemasangan Plang (Sesi 2) | 25 Agustus 2026            |
| Tahap 3c       | Eksekusi Penancapan & Pemasangan Plang (Sesi 3) | 27 Agustus 2026            |

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim KKN Kelompok 74 di RT 12 Jalan G.Obos 20 memberikan hasil nyata pada dua ranah utama: infrastruktur navigasi publik dan pemakmuran aktivitas keagamaan berbasis lingkungan. Data hasil kegiatan diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi foto pada setiap tahapan, sebagaimana dijelaskan pada bagian Metode.

Program penataan fasilitas navigasi berhasil menjawab dua permasalahan yang teridentifikasi pada tahap survei awal. Dua gang yang sebelumnya sama sekali tidak memiliki nama maupun plang penanda kini telah memiliki identitas resmi dan plang nama jalan, sementara sepuluh gang lain (G.Obos 20 A–20 L) yang sebelumnya memiliki plang berukuran huruf kecil dan material kurang

kokoh telah diperbarui dengan spesifikasi yang lebih terbaca dan tahan lama. Secara keseluruhan, sebanyak 12 unit plang nama jalan berhasil terpasang, disertai empat umbul-umbul pada gerbang utama Obos 20 (Tabel 1; Gambar 1). Kondisi ini secara langsung menjawab keluhan warga yang disampaikan melalui Ketua RT pada tahap survei mengenai kesulitan mengenali gang, khususnya pada malam hari.

**Tabel 2.** Ringkasan Capaian Program Kerja KKN Kelompok 74 di RT 12 Jalan G. Obos 20

| Jenis Program Kerja               | Lokasi / Target              | Hasil / Capaian Utama                                                 |
|-----------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Pemasangan Plang Nama Jalan       | Gang G.Obos 20 A–20 L, RT 12 | Terpasangnya 12 unit plang nama jalan dan 4 umbul-umbul gerbang.      |
| Pendampingan Pembelajaran TPA     | TPA Al-Hijaz                 | Peningkatan kehadiran dan keaktifan 25+ santri secara rutin.          |
| Aksi Clean-Up Masjid & Lingkungan | Masjid Al-Hijaz              | Terwujudnya kebersihan area dalam, tempat wudu, dan halaman masjid.   |
| Program Sosial-Keagamaan          | Masjid Al-Hijaz              | Pelaksanaan Jumat Berkah dan malam Tadabbur Al-Qur'an bersama jemaah. |



Sebelum pemasangan



Sesudah pemasangan

**Gambar 1.** Kondisi plang nama jalan sebelum dan sesudah pemasangan di kawasan G. Obos 20A–20L

Dibandingkan dengan studi (Nurfaizal M. & Kusuma A., 2021) yang menunjukkan bahwa penataan plang berbasis partisipasi masyarakat secara umum meningkatkan aksesibilitas wilayah, hasil pada kegiatan ini menunjukkan pola serupa namun dengan tingkat presisi yang lebih tinggi karena melibatkan wawancara langsung dengan Ketua RT untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik pergang, bukan hanya asumsi umum kebutuhan penunjuk arah. Hal ini menegaskan unsur kebaruan kegiatan, yaitu pendekatan berbasis data keluhan warga yang lebih tertarget dibandingkan program plang jalan sejenis (Yoga et al., 2024); (Chindy Mathelda Sartika Funay & Stefanus Neno, 2025) yang umumnya dilaksanakan tanpa tahap identifikasi keluhan spesifik semacam ini.

Kelancaran pelaksanaan program ini banyak didukung oleh dukungan aktif Ketua RT 12, yang membantu mengoordinasikan warga dan menyediakan akses informasi kebutuhan tiap gang sejak tahap survei. Di sisi lain, pelaksanaan menghadapi kendala berupa keterbatasan dana dan waktu, yang menjadi alasan utama mengapa proses penancapan dan pemasangan plang harus dibagi menjadi tiga sesi terpisah (22, 25, dan 27 Agustus 2026) alih-alih dilakukan sekaligus. Strategi pembagian tahap ini terbukti efektif sebagai solusi adaptif terhadap keterbatasan sumber daya, sekaligus memungkinkan

tim mengalokasikan tenaga gotong royong secara lebih merata di tiap sesi.

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan Iqra di TPA Al-Hijaz menunjukkan peningkatan kehadiran dan keaktifan lebih dari 25 santri secara rutin selama masa pendampingan. Aksi bersih-bersih masjid berhasil mewujudkan kebersihan ruang ibadah, tempat wudu, dan halaman masjid secara berkelanjutan, sementara program Jumat Berkah dan malam tadabbur Al-Qur'an terlaksana sebagai bentuk pemakmuran fungsi sosial-keagamaan masjid (Gambar 2).



**Gambar 2.** Dokumentasi kegiatan pendampingan TPA dan aksi bersih Masjid Al-Hijaz

Temuan ini sejalan dengan kajian (Hal et al., 2024) yang menekankan pentingnya transformasi masjid dari sekadar tempat ibadah menjadi pusat kesadaran lingkungan dan sosial. Kegiatan ini memberikan kontribusi praktis atas konsep tersebut dengan mengintegrasikan langsung aksi kebersihan fisik dan pembelajaran keagamaan dalam satu rangkaian program yang saling menguatkan sebuah pendekatan yang belum banyak ditemukan pada program pengabdian sejenis yang cenderung berfokus pada salah satu aspek saja (fisik atau keagamaan). Faktor penghambat yang sama, yaitu keterbatasan waktu, turut membatasi frekuensi sesi pendampingan TPA yang dapat dilaksanakan selama masa KKN, sehingga potensi peningkatan yang lebih signifikan pada literasi Al-Qur'an santri memerlukan program lanjutan pascakegiatan.

Keberhasilan pengabdian ini tidak lepas dari dukungan aktif Ketua RT dan tokoh agama setempat, yang memastikan setiap tahapan mulai dari survei lokasi plang hingga pelaksanaan tadabbur berjalan sinergis. Dalam jangka pendek, program ini berhasil menghadirkan perubahan nyata pada keteraturan tata ruang dan pemakmuran fungsi keagamaan RT 12. Pelibatan warga lokal turut menciptakan kesadaran kolektif (*collective awareness*) untuk merawat plang jalan serta menjaga kebersihan Masjid Al-Hijaz pascaselesainya masa KKN, sehingga keberlanjutan program berpotensi

terjaga melalui pengelolaan yang telah diserahkan kepada pengurus RT 12 dan takmir masjid. Namun demikian, mengingat kendala dana dan waktu yang membatasi cakupan intervensi selama masa KKN, keberlanjutan jangka panjang akan sangat bergantung pada inisiatif warga dan pengurus RT untuk melanjutkan pemeliharaan secara mandiri.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian KKN Kelompok 74 di RT 12 Jalan G.Obos 20 menjawab dua tujuan yang ditetapkan, ditunjukkan oleh terpasangnya 12 unit plang nama jalan (G.Obos 20A–20L), berlangsungnya pendampingan Al-Qur'an dan Iqra bagi lebih dari 25 santri TPA Al-Hijaz dengan kehadiran dan keaktifan yang meningkat menurut pengamatan tim, serta terlaksananya aksi kebersihan, Jumat Berkah, dan tadabbur di Masjid Al-Hijaz. Namun, kegiatan ini memiliki keterbatasan: pelaksanaan inti hanya sekitar empat minggu dengan dana terbatas, data hanya berupa observasi dan dokumentasi tanpa pengukuran kuantitatif, serta ketahanan plang dan keterbacaannya pada malam hari belum dievaluasi jangka panjang, sehingga dampak jangka panjang belum dapat dipastikan. Keberlanjutan program bergantung pada pengurus RT 12 dan takmir Masjid Al-Hijaz yang telah menerima pengelolaan fasilitas, dengan bentuk yang realistis berupa perawatan plang secara berkala, kelanjutan jadwal TPA bersama relawan lokal sesuai kapasitas, dan gotong royong kebersihan masjid secara rutin.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim pengabdian menyampaikan apresiasi serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LP2M UIN Palangka Raya atas dukungan penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua RT 12 Jalan G.Obos 20, pengurus Takmir dan TPA Masjid Al-Hijaz, serta seluruh warga lokal RT 12 atas partisipasi aktif, kehangatan penerimaan, serta kerja samanya selama pelaksanaan program pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2014). *Model-Model Pendampingan Masyarakat*. Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Aisyawary, W., Al Islami, N., Kurniawan S, M. C. T., & Yuliani, H. (2024). Pembuatan dan pemasangan plang arah sebagai upaya peningkatan identitas dan sistem navigasi di Desa Cempaka Mulia Timur. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 76–81. <https://doi.org/10.61132/inber.v2i4.597>
- Astuti, N., Hidayati, Y., Assidiqi, M. J., & Faturrahman. (2022). Pembuatan papan penunjuk arah sebagai fasilitas penunjang penanda lokasi destinasi wisata di Desa Wisata Kembang Kuning, Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 318–322. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2007>
- Aziz, A., & Kurnkawan, D. (2020). Revitalisasi Peran Masjid dalam Pembinaan Moral dan Keagamaan Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 115–124.
- Bela, H. Y., Annshori, M. F., & Marshalita, M. (2024). Asset-based community development: Program inovasi Kampung Bantar. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 8(1), 61–74. <https://doi.org/10.21787/mp.8.1.2024.61-74>
- Funay, C. M. S., & Neno, S. (2025). Peningkatan infrastruktur desa melalui pembuatan plang nama jalan di Desa Oemofa, Kabupaten Kupang. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 588–594. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v5i2.5086>

- Jani, R. Y., & Tokan, F. B. (2023). Pengadaan fasilitas desa melalui pemasangan papan nama RT/RW dan dusun di Desa Watoone Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2344–2349. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1355>
- Karmila, K., Noor, P., Selpi, S., Mahmudah, F., Hafiz, A., Zainudin, Z., & Hidayat, R. (2025). Mempermudah Akses dan Identifikasi Wilayah melalui Program Pembuatan Plang Nama Jalan dan Batas RT di Desa Lok Baintan Dalam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(10), 5966–5973. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i10.3683>
- Muhammad Nasrul Suparman. (2022). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Mencari Alamat Di Kelurahan Ela-ela, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Lepa-Lepa Open*.
- Musriadi, M., & Juhari, A. R. (2022). Revitalisasi peran pengurus masjid dalam upaya pemberdayaan umat berbasis kearifan lokal sebagai model dakwah ekonomi kreatif dalam perspektif Al-Qur'an. *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.58438/alkarima.v6i2.135>
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.51804/ajpm.v1i1.319>
- Restya, W. P. D., Zainab, S., Maisyarah, S., & Alfarizy, R. (2024). Dari eco-masjid menuju green campus: Transformasi kesadaran lingkungan melalui peran strategis masjid. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 570–579. <https://doi.org/10.30651/aks.v8i4.23187>
- Restya, W. P. D., Zainab, S., Maisyarah, S., & Alfarizy, R. (2024). Dari Eco-Masjid menuju green campus: Transformasi kesadaran lingkungan melalui peran strategis masjid. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 570–579. <https://doi.org/10.30651/aks.v8i4.23187>
- Restya, W. P. D., Zainab, S., Maisyarah, S., & Alfarizy, R. (2024). Dari eco-masjid menuju green campus: Transformasi kesadaran lingkungan melalui peran strategis masjid. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 570–579. <https://doi.org/10.30651/aks.v8i4.23187>
- Rivai, A., Fauziyah, N., Rahim, A. R., & Sukaris, S. (2020). Pembuatan sarana papan petunjuk arah jalan Desa Tenggor. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(4), 627–631. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2062>
- Sumargono, S., Riza, F. N., Clarissa, Z. Z. D., Kartika, S. F., Irfan, M., Roseline, F. C., Tamarani, D., & Kusumayuda, F. M. (2024). Pembuatan dan pemasangan plang nama jalan di Desa Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan. *Jurnal Sinergi*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.23960/jsi.v5i1.79>
- Wahyudi, A., & Febrianti, A. H. (2023). Empowering children in the local village with Al-Quran literacy and character education. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 23(2), 215–226. <https://doi.org/10.21580/dms.2023.232.16133>
- Yoga, T., Arvianti, E. Y., & Gunawan, C. I. (2024). Pemasangan plang nama jalan dan cermin cembung upaya peningkatan fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2), 37–43. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i2.419>
- Zam Zami, M. Z., Cahyono, M. A., Akbar, R. M., Aji, M. N., & Bahri, N. A. (2023). Pemasangan plang petunjuk arah jalan Desa Gunung Karamat. *Abdi Nusa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 75–79. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i2.47>
- Zulkarnaen, I., & Bishri, M. (2024). Revitalisasi masjid berbasis pemberdayaan sosial keagamaan dalam upaya penguatan aqidah dan karakter masyarakat Islami. *ABDINA: Jurnal Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 99–108. <https://doi.org/10.28944/abdina.v3i2.2292>